

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance*. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik untuk menguji sebaran data dan uji hipotesis. Berdasarkan hasil uji data dan uji hipotesis yang telah dilakukan, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Environmental performance* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*. Hal ini dapat terjadi karena para pelaku pasar modal cenderung menjadikan indikator finansial sebagai faktor utama dalam membuat keputusan transaksi saham tanpa memperhatikan prestasi kinerja lingkungan yang telah dicapai oleh perusahaan.
2. *Environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*. Kinerja ekonomi suatu perusahaan tidak dilihat dari seberapa banyak dan berkualitas pengungkapan yang dilakukan perusahaan. Dalam menilai kinerja ekonomi suatu perusahaan, investor melihat dari seberapa besar *return* yang dihasilkan perusahaan, bukan dari laporan tentang kinerja lingkungan perusahaan.
3. *Environmental performance* dan *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap *economic performance*. Pengungkapan *sustainability report* di Indonesia masih bersifat sukarela, jumlah

perusahaan yang mengungkapkan laporan keberlanjutan tergolong masih sedikit, dan hal ini menunjukkan bahwa pelaku pasar modal di Indonesia tidak begitu memperhatikan kegiatan atau proses produksi perusahaan yang terkait dengan kelestarian lingkungan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Ada beberapa keterbatasan dalam penelitian yang perlu diungkapkan agar penelitian di masa mendatang dapat terlaksana dengan lebih baik :

1. Penelitian ini dilakukan dengan metode *content analyze*, dimana metode ini dilakukan dengan penelaahan terhadap kandungan informasi di dalam *sustainability report* yang sangat mempengaruhi tingkat penilaian *environmental disclosure*.
2. Indeks standar penilaian *environmental disclosure* menggunakan GRI (*Global Reporting Initiative*) dilakukan secara manual dan memungkinkan kesalahan dalam proses penilaian kinerja.
3. Penelitian terfokus pada pengujian pengaruh *environmental performance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic performance* tanpa ada variabel kontrol maupun variabel mediasi yang bisa mempengaruhi hasil penelitian.
4. Kesulitan memperoleh data laporan keberlanjutan yang lengkap dan dengan format yang sesuai dengan SRG (*Sustainability Reporting Guidelines*) pada perusahaan yang dijadikan populasi.
5. Keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti serta terbatasnya referensi penelitian sebelumnya.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran bagi:

1. Peneliti Selanjutnya

Peneliti menyarankan untuk peneliti selanjutnya agar memperpanjang periode penelitian, menambahkan jumlah sampel agar lebih *representative*, dan juga menambahkan beberapa variabel independen lainnya yang terkait dengan upaya pelestarian lingkungan hidup dan manajemen perusahaan, serta menggunakan lebih dari satu media pelaporan dalam penilaian *enviromental disclosure*. Hal ini bertujuan untuk menguji lebih dalam lagi pengaruh *environmental perfomance* dan *environmental disclosure* terhadap *economic perfomance*.

2. Akademisi

Peneliti menyarankan bagi akademisi agar dapat lebih mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja ekonomi perusahaan dilihat dari segi akuntansi lingkungan. Hal ini bermanfaat untuk kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi lingkungan maupun akuntansi manajemen.

3. Perusahaan

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebaiknya lebih terbuka mengenai informasi keberlanjutan perusahaan secara lengkap dan konsisten dari setiap tahunnya juga mengikutsertakan perusahaan ke dalam PROPER sehingga perusahaan mempunyai nilai tambah tersendiri terkait dengan lingkungan.

4. Pemerintah

Pemerintah sebaiknya mewajibkan perusahaan dalam menyajikan laporan keberlanjutan secara lengkap dan diterbitkan sesuai pedoman yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan budaya organisasi di Indonesia. Hal ini bermanfaat dalam persaingan ekonomi secara Internasional, sehingga perusahaan-perusahaan di Indonesia tidak dipandang sebelah mata terkait dengan pelestarian lingkungan.

